



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Desember 2021

Halaman: 6

Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Jaring Peserta sejak Awal November

Hari Ini Verifikasi Terakhir Lomba Bank Sampah

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta kembali menggelar Lomba Bank Sampah tingkat Kota Yogyakarta. Ada dua kategori lomba. Yakni bank sampah reguler dan inovatif. Hari ini Jumat (10/12) menjadi tahap terakhir proses verifikasi peserta.

"KAMI proyeksikan lomba bank sampah ini diikuti seluruh kelurahan se-Kota Yogyakarta. Lomba ini bertujuan mendorong masyarakat bisa mengelola sampah secara mandiri," ucap Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Kota Yogyakarta Very Tri Jatmiko di kantornya kemarin (9/12).

Penjaringan dilakukan sejak awal November lalu. Ada sebanyak 46 peserta yang mendaftar. Dari jumlah itu, sejumlah 27 peserta mengikuti



VERIFIKASI LAPANGAN: Tim juri lomba Bank Sampah tingkat Kota Yogyakarta mengadakan penilaian ke salah satu peserta lomba. Ada beberapa kriteria yang ditetapkan dalam penilaian tersebut.

lomba kategori bank sampah reguler. Sisanya, sebanyak 17 peserta ikut lomba bank sampah inovatif.

Melihat jumlah peserta, Very menilai belum maksimal. Alasannya jumlah kelurahan totalnya 45. Dia

berharap setiap kelurahan mengirimkan wakilnya untuk setiap kategori lomba. Apalagi syarat mengikuti lomba tergolong mudah.

Setiap peserta hanya diminta menyerahkan profil lengkap bank

sampah kepada DLH Kota Yogyakarta. Setelah itu dilakukan penilaian awal. Berupa verifikasi administratif dari 30 November hingga 1 Desember 2021. "Kami mencermati profil peserta. Setelah itu

baru disaring 10 peserta untuk setiap kategori," ucap Very.

Setelah penilaian awal, dilanjutkan verifikasi lapangan. DLH Kota Yogyakarta menerjunkan tim jur. Tim melibatkan beberapa unsur. Antara lain pemerhati lingkungan, komunitas penggiat lingkungan dan DLH Kota Yogyakarta. Tim juri memiliki waktu 10 hari melakukan verifikasi. Alokasi waktunya dari tanggal 1 hingga 10 Desember 2021.

Saat verifikasi lapangan, para peserta diwajibkan menyiapkan berkas administrasi dan dokumen kegiatan pendukung. Peserta boleh didampingi lurah, Jaringan Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) dan fasilitator kelurahan di wilayahnya.

Ada beberapa kriteria penilaian. Kategori lomba bank sampah reguler memiliki empat komponen penilaian. Sedangkan, kategori bank sampah inovatif punya lima komponen. "Sebenarnya, kriteria penilaiannya hampir sama. Namun kategori bank sampah inovatif kami tambah satu komponen khusus,"

ungkap Very.

Komponen penilaian meliputi organisasi dan manajemen, administrasi dan kegiatan, sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan. Sedangkan kategori lomba bank sampah inovatif ditambah satu komponen pendukung berupa inovasi.

Dari 10 peserta yang menjalani verifikasi lapangan, selanjutnya dipilih menjadi lima pemenang. DLH Kota Yogyakarta menyiapkan hadiah dan uang pembinaan. Juara 1 mendapatkan uang pembinaan Rp 5 juta, juara 2 berhak uang pembinaan Rp 4,5 juta dan juara 3 memperoleh uang pembinaan Rp 4 juta.

Kemudian pemenang 4 mendapatkan Rp 3,5 juta dan pemenang 5 memperoleh uang pembinaan Rp 3 juta. Semua pemenang mendapatkan tropi, piagam dan peralatan bank sampah.

"Kami menandatangani penyerahan hadiah dilakukan akhir Desember oleh wali kota atau wakil wali kota," terangnya. (kus/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005